

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2014-2020. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dengan jangka waktu tahun 2014-20220 yang telah memenuhi kriteria.

Sejarah pertama perbankan syariah dimulai pada tahun 1963 dengan didirikannya bank Islam di Mesir, yaitu *Islamic Rural Bank* di Kairo. Sedangkan bank Islam pertama yang dimiliki oleh swasta adalah *Dubai Islam Bank*, yang didirikan oleh sekelompok pengusaha muslim dari beberapa negara pada tahun 1975 (Anshori, 2009:25-26). Sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1990. Prakarsa pendirian perbankan syariah dibahas dalam “Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan” di Bogor, Jawa Barat. Hasil dari lokakarya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional ke-IV Majelis Ulama Indonesia di Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990 untuk membentuk tim kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Hasi dari kerja tim tersebut adalah berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 1 November 1991, yang resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 (Usman, 2012:71).

3.2 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode

penelitian secara ilmiah artinya dalam proses penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan (Sugiyono, 2018:1)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2020)” ini adalah metode kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. (Sugiyono, 2018:35-36) mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dalam bentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, informasi yang diperoleh ini nantinya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38).

Berdasarkan penelitian yang diajukan mengenai “Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2020)” ini terdapat 3 (tiga) variabel yang

terdiri atas 2(dua) variabel bebas (independen) yakni kecukupan modal dan likuiditas dan 1 (satu) variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas.

Adapun pengertian dari variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kecukupan modal (X1) dengan indikator CAR dan likuiditas (X2) dengan indikator FDR

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (Y) dengan indikator ROA.

Berdasarkan identifikasi masing-masing variabel sesuai dengan judul yang dikaji, maka penulis menyajikan tabel operasionalisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kecukupan Modal sebagai X ₁	Kecukupan Modal merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki baik dengan kebutuhan modal yang tersedia setelah dihitung pertumbuhan	$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}}$ (Werdaningtyas, 2002)	Rasio

	risiko (<i>margin risk</i>) dari akibat yang berisiko (Sinungan, 2003:157)		
Likuiditas sebagai X ₂	Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Simorangkir, 2004:141).	$FDR = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$ (Werdaningtyas, 2002)	Rasio
Profitabilitas sebagai Y	Profitabilitas merupakan suatu rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2015:25).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Hery, 2017:32)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dikaji penulis terkait “Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2020)” ini menggunakan data sekunder. Yang mana data sekunder ini merupakan suatu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada oleh peneliti, jadi peneliti hanya sebagai pihak kedua atau tangan kedua (Digdowiseiso, 2017:157). Data

sekunder juga merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, namun melalui perantara seperti dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2013:137).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *website* resmi bank umum syariah Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2020, tercatat 14 bank syariah, yaitu:

Tabel 3.2
Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia dan terdaftar
di Otoritas Jasa Keuangan

No	Nama Perusahaan	Alamat Website
1	PT Bank Aceh Syariah	www.bankaceh.co.id
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	www.bankntb.co.id
3	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	www.muamalatbank.com
4	PT Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id
5	PT Bank BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
7	PT Bank BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
8	PT Bank Syariah Mandiri	www.syariahmandiri.co.id
9	PT Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id

10	PT Bank Panin Syariah Tbk	www.paninbanksyariah.co.id
11	PT Bank Syariah Bukopin	www.syariahbukopin.co.id
12	PT BCS Syariah	www.bcasyariah.co.id
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	www.btpnsyariah.com
14	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	www.maybank.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti serta diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan atau menjelaskan keadaan atau ciri populasi (Digdowiseiso, 2017:74). Dalam penentuan sampel dari populasi yang diteliti terkait “Pengaruh kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2020)” digunakan teknik *purposive sampling*. Yang mana *purposive sampling* ini merupakan pemilihan sampel penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013:85).

Adapun penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3**Daftar Bank yang masuk dalam Sampel Penelitian**

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2020	14
2	Bank Umum Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara terus menerus selama periode 2014-2020	5
3	Laporan yang tidak lengkap (Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, dan Profitabilitas)	5
Bank yang terpilih menjadi sampel penelitian		9

Adapun sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

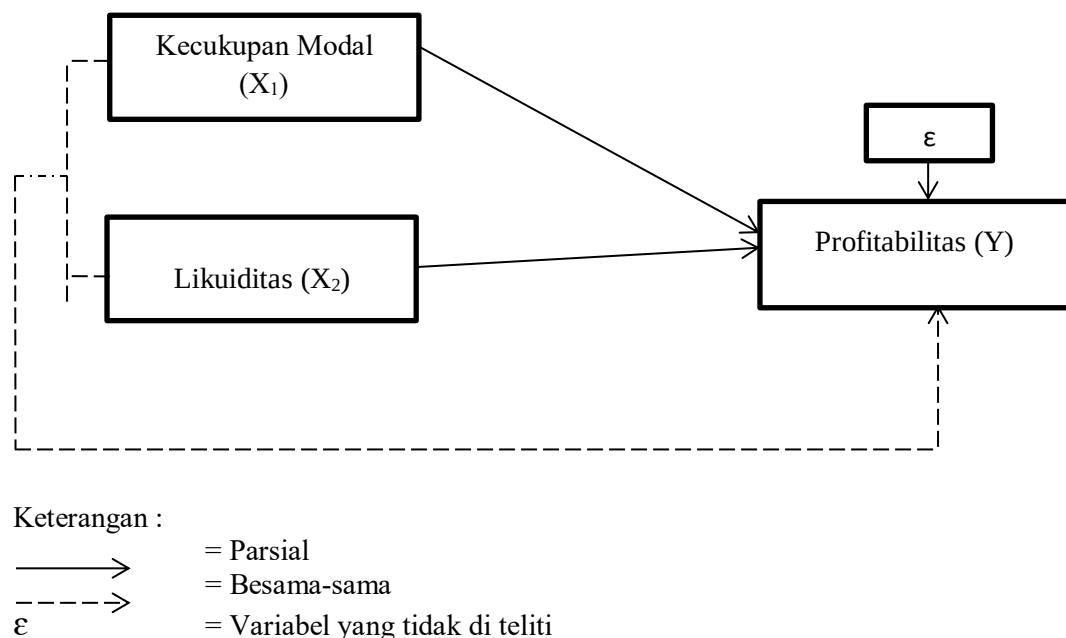
Tabel 3.4**Bank yang menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank Victoria Syariah
3	PT BRI Syariah
4	PT Bank Jabar Banten Syariah
5	PT Bank BNI Syariah
6	PT Bank Panin Syariah Tbk
7	PT Bank Panin Syariah Bukopin
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Syariah Mandiri

3.2.4 Model Penelitian

Model atau Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus

mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan (Sugiyono, 2013:42). Model pada penelitian ini menunjukkan hubungan antar variabel bebas yaitu Kecukupan Modal (X_1) dan Likuiditas (X_2) serta variabel terikat yaitu profitabilitas (Y). Adapun paradigma yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut



Gambar 3.1

Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah data sehingga diperoleh hasil penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan *Eviews 10*. *Eviews*

10merupakan *software* untuk mengolah data, perhitungan, analisis data secara statistik.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya.

2.2.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan suatu gabungan antara dua data yakni data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021).

Persamaan Model Regresi Data Panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1it + b_2X_2it + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (LDR)

α : Konstanta

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel independen 2

b(1,2...) : Koefisiensi regresi masing-masing variabel independen

e : Error term

t : Waktu

i : Perusahaan

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam analisis regresi data panel, antara lain sebagai berikut:

1. Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam model estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga metode, antara lain:

- (1) *Common Effect Model*

Common effect model merupakan model dari data panel yang paling sederhana, karena hanya mengkombinasikan atau menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Atau teknik kuadrat terkecil untuk melakukan estimasi data panel.

- (2) *Fixed Effect Model*

Fixed effect model merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk melakukan estimasi data panel dengan metode *fixed effect* dapat menggunakan teknik *variable dummy* untuk memperoleh perbedaan intersep antar perusahaan yang mungkin terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan sebagainya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV)

- (3) *Random Effect Model*

Random effect model merupakan model yang akan melakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan

antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersepsi diakomodasikan oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini sering juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squares* (GLS)

2. Pemilihan Metode atau Model Pengujian Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

(1) Uji Chow

Uji chow merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan manakah model terbaik antara *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

(2) Uji Hausman

Uji hausman merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan manakah model terbaik antara *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk uji hausma adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

(3) Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada model *Common Effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar daripada nilai kritis Chi-Square maka artinya model yang tepat untuk model regresi data panel adalah model *Random Effect Model*.

Hipotesis yang dapat dibentuk dalam uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 : \text{Random Effect Model}$$

2.2.5.3 Uji Signifikan

1. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji signifikan atau uji f merupakan suatu alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam model regresi bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya (dependen) atau tidak (Ghozali, 2006).

Untuk mengetahui adanya signifikansi simultan dapat diketahui dengan:

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai profitabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai profitabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial atau uji t merupakan suatu alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam

model regresi secara individual mempengaruhi variabel terikatnya (dependen) atau tidak (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui adanya signifikansi simultan dapat diketahui dengan:

- a. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai profitabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai profitabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

3. Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K_d : Koefisiensi Determinasi

r^2 : Koefisiensi korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Jika KD mendekati 0, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
2. Jika KD mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian secara Simultan

$H_0 : \rho_{XY_1} : \rho_{XY_2} : \rho_{XY_3} = 0$: Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

$H_a : \rho_{XY_1} : \rho_{XY_2} : \rho_{XY_3} \neq 0$: Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Pengujian secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} < 0$: Kecukupan modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$: Kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

$H_{01} : \beta_{YX_1} > 0$: Likuiditas secara parsial tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_{a1} : \beta_{YX_1} < 0$: Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Kaidah Keputusan Uji F Uji t

Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai r_s dihitung dan r_s tabel dengan tingkat signifikansi ($=0,05$), dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kaidah keputusan:

1. Secara bersama-sama

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (profitabilitas $< 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (profitabilitas $> 0,05$) maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

2. Secara parsial

- a. Jika $t_{hitung} < t_{0,05 \alpha}$ atau $t_{hitung} > t_{0,05 \alpha}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika $-t_{0,05 \alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{0,05 \alpha}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak berpengaruh
- $H_a : \beta_1 = \beta_2 > 0$, berpengaruh positif

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.